

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis) berupa penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian fakta-fakta empiris dengan memperoleh data secara jelas tentang sidang keliling yang dilakukan Pengadilan Agama di kecamatan Parenggean, yakni yang didapatkan melalui perilaku verbal (wawancara)³⁸

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu analisis data yang tidak menggunakan angka, melainkan memberikan gambaran-gambaran (deskripsi) dengan kata-kata atau temuan.

B. Lokasi Penelitian

Pengadilan Agama Sampit dan tempat pelaksanaan sidang keliling yaitu di kecamatan Parenggean yang dilaksanakan di KUA.

C. Data dan Sumber Data

Data adalah sebuah catatan fakta-fakta atau keterangan yang akan di gunakan dalam sebuah penelitian.³⁹ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi:

³⁸ Mukti, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, hal 154.

³⁹ Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, hal 53.

1. Data primer adalah data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dengan hakim Pengadilan Agama Sampit yang melakukan sidang luar gedung, dan masyarakat yang berperkara di kecamatan Parenggean.
2. Data sekunder adalah data-data yang di peroleh dari referensi lain seperti buku-buku, jurnal majalah, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu :

1. Informan yaitu salah satu hakim yang melaksanakan sidang keliling.
2. Responden yaitu beberapa masyarakat di kecamatan parenggean yang berperkara di sidang keliling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data skripsi ini ada beberapa teknik yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi ketiga teknik ini saling terhubung dan melengkapi satu sama lain dalam memenuhi data yang di perlukan sebagai fokus penelitian.⁴⁰

1. Observasi yang di lakukan peneliti berguna untuk mengamati secara langsung penomena hukum yang terjadi di lapangan sehingga di dapat data yang akurat.
2. Wawancara di mana peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan di lakukan kepada informandan responden, yang meliputi hakim

⁴⁰ Salim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 114.

pengadilan agama sampit yang melaksanakan sidang keliling, dan sebagian masyarakat yang berperkara di kecamatan Parenggean.

3. Dokumen yang mana peneliti menelaah secara mendalam terhadap dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengelompokkannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Setelah penulis mengumpulkan hasil wawancara dan observasi lapangan, penelitian selanjutnya penulis melakukan pemaparan hasil penelitian secara deskriptif kualitatif, yakni suatu metode di mana penulis menguraikan data yang di dapat untuk selanjutnya di beri gambaran.⁴¹

⁴¹ Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, hal 69.